

PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS VI UPTD SD NEGERI 54 BARRU

Ridha Amalia¹, Putri Yasmin A², Andi Husniati³, Sunarti⁴

^{1,2,3,4}PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ridhaamalia68945@gmail.com, ²Putriyasmin1945@gmail.com

³andihusniati@unismuh.ac.id, ⁴sunartichaeruk@gmail.com

ABSTRACT

This research is classroom action research which aims to determine the improvement in student learning outcomes through the application of the brainstorming learning method. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the application of the Brainstorming learning method in Natural Sciences subjects can improve student learning outcomes. This can be seen and proven from the average calculation results of cycle I and cycle II. Where the average value of cycle 1 is 53 while the average value of cycle II is 72. So, the analysis of student learning outcomes proves that the application of the Brainstorming learning method can improve the learning outcomes of students in grade VI UPTD SD Negeri 54 Barru in the subject of Natural Sciences.

Keywords: Brainstorming, Sciences, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran brainstorming. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungan siklus I dan siklus II. Dimana nilai rata-rata siklus 1 yaitu 53 sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 72. Jadi, analisis hasil belajar siswa membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPTD SD Negeri 54 Barru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kata Kunci: Brainstorming, IPA, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dari setiap individu, karena melalui pendidikan

seseorang individu dibentuk menjadi manusia yang memiliki kompetensi baik aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap) dan

psikomotorik (keterampilan). Keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha dan kerja keras secara bersama-sama dan terus menerus antara pihak keluarga, sekolah, masyarakat dan negara karena pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Di dalam perkembangan di dalam dunia pendidikan pada masa sekarang menuntut seorang guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Berdasarkan hal tersebut, dalam memilih metode pembelajaran yang tepat maka seseorang guru harus terlebih dahulu mengenali karakteristik peserta didik. Selain itu, seorang guru harus mampu

menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi dikelas. Hasil belajar yang diperoleh tiap siswa juga harus diperhatikan oleh guru, bagaimana guru dalam mengelola kelasnya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran pra-siklus, ditemukan beberapa permasalahan di kelas VI UPTD SD Negeri 54 Barru. Hasil belajar siswa masih rendah, siswa masih belum aktif dalam mengeluarkan pendapat atau idenya serta gagasannya dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Selain itu guru juga belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dimulai oleh guru hanya dengan menggunakan metode konvensional untuk menyampaikan informasi, sehingga hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak dapat mengeluarkan pendapat atau ide serta gagasannya.. Hal ini terlihat dari interaksi dalam pembelajaran yang tidak muncul, ada masalah yang seharusnya diselesaikan secara kelompok namun tidak diungkapkan,

sehingga permasalahan tersebut tetap tidak terselesaikan. Melihat permasalahan yang ada, banyak langkah yang diusulkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satunya adalah guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dalam standar isi kurikulum. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran yang menarik guna memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu metode yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah metode Pembelajaran *Brainstorming*. Pembelajaran dengan menggunakan *brainstorming* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena peserta didik dapat berkomunikasi dengan leluasa kepada teman dari kelompok lainnya, sehingga mereka mendapatkan banyak penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari. Metode *brainstorming* merupakan suatu teknik kreativitas yang

mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Aqilah Muthiasari Umar, Nurhaedah, Nurfaizah AP tahun 2022 dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA di Kota Makassar” yang menunjukkan bahwa penerapan metode brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD inpres tamalanrea III kota Makassar dilihat dari aktivitas guru siklus I pada kategori cukup (C) dengan keterlaksanaan belajar siswa siklus I dalam menggunakan metode pembelajaran brainstorming berada pada kategori cukup (C) dengan ketuntasan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup (C), sedangkan keterlaksanaan metode brainstorming dilihat dari aktivitas guru siklus II pada kategori baik (B) dengan keterlaksanaan belajar siswa siklus I dalam menggunakan metode pembelajaran brainstorming berada pada kategori baik (B) dengan ketuntasan hasil

belajar siswa berada pada kategori baik (B). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harnoli dan Lalu Burda dengan judul penelitian “Penerapan Metode Brainstorming Dengan Bantuan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri Montong gamang” yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dari hanya memperoleh rata-rata sebesar 36,04 pada penilaian awal menjadi 85,29 pada siklus III.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian dengan judul “Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI UPTD SD Negeri 54 Barru” penting dan menarik untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui metode brainstorming siswa kelas VI UPTD SD Negeri 54 Barru.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan adalah merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan selama dua siklus dengan masing-masing siklus memuat

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dikelas VI UPTD SD Negeri 54 Barru yang berlokasi di Dusun Aroppo, Desa Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, dimulai dari 15 Agustus-15 Oktober 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi.

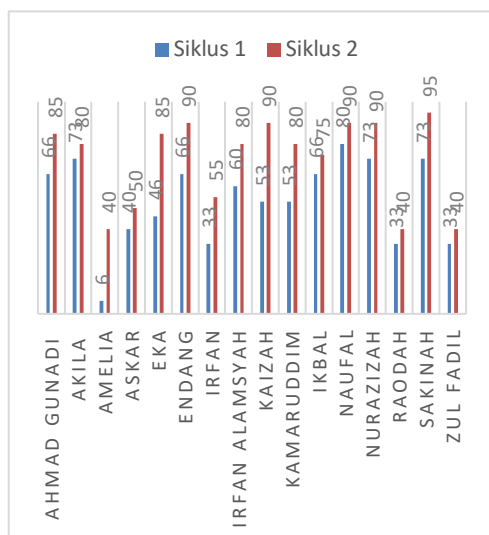
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil kemampuan menyimak teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran brainstorming dari siklus I sampai siklus II. Secara garis besar penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan.

Tabel 1 Pretes, Postes Hasil Belajar

Nama	Siklus 1	Siklus 2
Ahmad	66	85

Gunadi Umar		
Akila Putri	73	80
Amelia Putri	6	40
Askar	40	50
Eka Regina Putri	46	85
Endang Safirah	66	90
Irfan	33	55
Irfan Alamsyah	60	80
Kaizah Marhamah	53	90
Kamaruddin	53	80
Muhammad Ikbal	66	75
Muhammad Naufal Nawaruddin	80	90
Nurazizah Jusman	73	90
Raodah Rahmawati	33	40
Sakinah	73	95
Zul Fadil	33	40
Rata-Rata	53	72



Berdasarkan data grafik dapat dilihat rata-rata skor hasil belajar

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan sikap positif belajar dan nilai hasil belajar siswa pada siklus I, dan siklus II. Kontribusi dalam penerapan metode pembelajaran brainstorming terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang sangat signifikan. Pada siklus I rata-rata tingkat prestasi belajar mencapai 53 kemudian pada siklus II meningkat lagi mencapai rata-rata 72.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran brainstorming memberikan kontribusi terhadap meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI UPTD SD Negeri 54 Barru. Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyajikan program pengajaran secara baik memberikan kontribusi yang lebih besar bagi terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas sehingga sangat ideal jika kompetensi mengajar guru perlu selalu ditingkatkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Brainstorming*

pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungan siklus I dan siklus II. Dimana nilai rata-rata siklus 1 yaitu 53 sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 72.

Jadi, analisis hasil belajar siswa membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPTD SD Negeri 54 Barro pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Harloni dan Lalu Burda, 2022. Penerapan Metode Brainstorming Dengan Berbantuan Media Gambar Grafis untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Montong Gamang. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*. Vol. 2. No. 3
- Kurniawan, Andri. 2022. Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL). Cirebon. Wiyati Bestari Samasta
- Maryaningsih, Nining 2018. Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran, Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif. Surakarta. CV Kakata Group.
- Oktapiani, Murni. 2022. Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 67/VI Desa Tanjung Bedang Kabupaten Merangin.
- Rahmi, Miftahul 2023. Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SPF SD Inpres Bontomanai.
- Siregar, Marlina. 2019. Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa VIII SPM Negeri 2 Satu Atap Pangkatan Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2013/2014. Vol. 1. No. 1. 27-33
- Umar, Aqilah Muthiasari dkk. 2022. Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming

Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Sekolah Dasar
Pada Pembelajaran IPA di
Kota Makassar. *Pinisi Jurnal of
Education*. Vol 2. No. 6.

Widayati, Ayu dan Risma Sitohang.
2023. Pengaruh Metode
Brainstorming terhadap
Kemampuan Berfikir Kritis
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Pendidikan Tambusai*. vo. 7.
No. 7. 6990-6997.